

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Yuliani, Kristine. 2011. *Interferensi Satuan Sintaksis Bahasa Jawa dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Sang Timur Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji interferensi satuan sintaksis bahasa Jawa dalam karangan deskripsi siswa kelas X SMA Sang Timur Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan jenis interferensi satuan sintaksis bahasa Jawa yang sering muncul dalam karangan deskripsi siswa, (2) mendeskripsikan frekuensi kemunculan interferensi satuan sintaksis bahasa Jawa dalam karangan deskripsi siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif. Data dikumpulkan dengan langkah-langkah, yaitu: (1) masuk ke dalam kelas dan meminta siswa untuk membuat karangan deskripsi dengan topik “Sekolahku” selama 45 menit dan (2) setelah selesai, peneliti mengumpulkan data yang berupa karangan deskriptif siswa. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data adalah: (1) mendaftar kalimat yang mengandung interferensi, (2) mengidentifikasi kalimat yang mengandung interferensi, (3) menghitung frekuensi kemunculan interferensi dalam karangan deskripsi siswa, dan (4) menggolongkan data ke dalam interferensi aktif dan interferensi pasif.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) interferensi satuan sintaksis bahasa Jawa yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas X SMA Sang Timur hanya interferensi frasa. Interferensi frasa yang ditemukan pada karangan deskripsi siswa: a) frasa nominal berpola *yang + kata benda*, b) frasa numeral berpola *kata benda + kata bilangan*, (2) interferensi yang terjadi termasuk dalam kategori interferensi aktif, (3) Frekuensi kemunculan interferensi satuan frasa bahasa Jawa pada seluruh karangan yang berjumlah 40 karangan adalah 0,17 %.

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberi saran kepada yang pertama, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia hendaknya berusaha menemukan metode yang efektif sehingga siswa dapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Selain itu guru hendaknya selalu menggunakan bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar dan hendaknya menganjurkan para siswa untuk selalu menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah. Kedua, bagi peneliti lain yang ingin meneliti hal yang sejenis hendaknya dapat meneliti interferensi pada bahasa lisan siswa. Penelitian ini juga dapat dikembangkan lebih baik lagi. Misalnya penelitian mengenai pemecahan masalah untuk mengatasi terjadinya interferensi pada bahasa tulis dan bahasa lisan siswa SMA.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Yuliani, Kristine. 2011. *The Javanese Syntactic Unit Interference in the Ten Grade Students' Descriptive Texts of SMA Sang Tmur, Yogyakarta in the 2010/2011 School Year.* A Thesis of PBSID. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research studied Javanese syntactic unit interference in the descriptive text of the ten grade students of SMA Sang Timur Yogyakarta. The purposes of this study were to: (1) describe the types of Javanese syntactic unit interference which frequently appeared in students' descriptive text, (2) describe the appearance frequency of Javanese syntactic unit interference in students' descriptive text.

This is a quantitative research. Therefore, the data was gathered by: (1) entering the class and asking the students to write a descriptive text with a topic 'Sekolahku' in 45 minutes and (2) after completing the task, the researcher collected the data in the form of students' descriptive text. The procedures used in analyzing data were: (1) listing the sentences which contained interference, (2) identifying the sentences which contained interference, (3) analyzing the data in the form of sentence, clause, and phrase one by one, (4) calculating the appearance frequency of interference in the writings, and (5) classifying the data into active interference and passive interference.

Based on the study, the researcher can conclude that: (1) the type of Javanese syntactic unit interference which was found in the first grade of SMA Sang Timur students' descriptive text is phrase interference. The interferences of sentence and clause were not found in the students' descriptive text. The types of phrase interference which were found in the students' descriptive text are a) nominal phrase in pattern *yang + noun*, b) numeral phrase in pattern *noun + number*, (2) the interferences are included in active interference category, (3) the appearance frequency of Javanese phrase interference in students' descriptive text is 0, 17%.

Based on the result of the study, the researcher suggested that: first, teachers of Indonesian language subject should attempt to find the effective method in order to make students use Indonesian appropriately and correctly. Besides, teachers should fully use Indonesian in the teaching-learning process and propose the students to always use Indonesian in school area. Second, the researcher suggested that the future researchers who want to study the similar topic had better to investigate the interference in students' oral language. This study can be developed, e. g. studying the problem solving to overcome the occurrence of interference in Senior High School students' written language and oral language.